

**KAJIAN LITERATUR: PENERAPAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TaRL)
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR****Sukma Dwi Indah Wardani¹, Yunita Sari², Nuhyal Ulia³**^{1,2,3}Universitas Islam Sultan Agung, Indonesiasukmawardani108@gmail.com¹, yunitasari@unissula.ac.id², nuhyalulia@unissula.ac.id³**Abstrak**

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan metode pengajaran dan asesmen yang menitikberatkan pada kemampuan konkret peserta didik, bukan berdasarkan tingkatan kelas. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan menyesuaikan strategi pengajaran dengan tingkat pemahaman peserta didik. Studi literatur ini bertujuan untuk menganalisis prinsip pengajaran dan asesmen dalam TaRL serta pengaruhnya terhadap pembelajaran khususnya pada tingkat sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa TaRL menekankan asesmen formatif peserta didik yang berkelanjutan berdasarkan tingkat pemahaman mereka. Selanjutnya, metode pengajarannya lebih fleksibel, berbasis pada kegiatan interaktif dan fokus pada keterampilan dasar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan TaRL yang efektif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama bagi peserta didik yang mengalami kesenjangan akademik. Dengan demikian, pendekatan ini mempunyai potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu peserta didik. Namun, penerapan TaRL juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurikulum yang terlalu kaku, serta penolakan guru dan sekolah terhadap perubahan. Penerapan TaRL memerlukan dukungan kebijakan yang kuat dan perubahan budaya belajar sekolah. Teknologi juga dapat menjadi faktor pendukung dalam penerapan TaRL, khususnya dalam konteks pembelajaran online. Oleh karena itu, penguatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan, refleksi praktik pengajaran, dan kolaborasi antar guru merupakan langkah strategis penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TARL) di sekolah dasar. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan konkret peserta didik, sehingga menjadikannya solusi inovatif dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Teaching at the Right Level (TaRL), Pengajaran, Asesmen, Hasil Belajar.

Abstract

The Teaching at the Right Level (TaRL) approach is a teaching and assessment method that emphasizes students' concrete abilities, not based on class level. This approach aims to improve learning outcomes by adjusting teaching strategies to students' level of understanding. This literature study aims to analyze the principles of teaching and assessment in TaRL and their influence on learning, especially at the elementary school level. The results of the study indicate that TaRL emphasizes continuous formative assessment of students based on their level of understanding.

Furthermore, the teaching method is more flexible, based on interactive activities and focuses on basic skills. Several studies have shown that effective implementation of TaRL can improve student learning outcomes, especially for students who experience academic gaps. Thus, this approach has great potential to improve the quality of learning that is tailored to the individual needs of students. However, the implementation of TaRL also faces several challenges, such as limited resources, an overly rigid curriculum, and teacher and school resistance to change. The implementation of TaRL requires strong policy support and changes in school learning culture. Technology can also be a supporting factor in the implementation of TaRL, especially in the context of online learning. Therefore, strengthening teacher capacity through continuous training, reflection on teaching practices, and collaboration between teachers is a strategic step in implementing the Teaching at the Right Level (TaRL) approach in elementary schools. This approach allows teachers to adjust learning to the concrete ability level of students, making it an innovative and sustainable solution to improve the quality of learning.

Keywords: *Teaching at the Right Level (TaRL), Teaching, Assessment, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang direncanakan secara sadar yang bertujuan untuk menciptakan proses belajar dan suasana belajar yang ideal untuk meningkatkan motivasi dan potensi peserta didik. Oleh karena itu, pendidikan diposisikan sebagai penentu dan pembentuk kualitas suatu bangsa. Pendidikan sangatlah penting, oleh karena itu berbagai upaya telah dilaksanakan untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui pengajaran. Selama proses pengajaran terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan sumber belajar di sekolah (Ubabuddin, 2019).

Penyelenggaraan sistem pendidikan nasional ini tentu saja tidak terlepas dari peran guru. Guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Guru berperan dalam merancang pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik (Diegoli, 2018). Guru merupakan pilar peradaban dan memegang peranan yang selayaknya dimiliki bangsa Indonesia dalam pembinaan karakter peserta didik. Peran penting guru ini tentunya memerlukan dukungan pemerintah Indonesia. Upaya dan dukungan pemerintah untuk mengoptimalkan peran guru diberikan melalui Pendidikan Profesi Guru (PPG). Seorang guru harus mempunyai kemampuan melaksanakan tugasnya sebagai pengajar secara profesional.

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam pembentukan kemampuan akademik

peserta didik. Namun, banyak peserta didik yang masih menghadapi kesenjangan dalam pemahaman materi, yang menyebabkan ketertinggalan akademik (Banerjee et al., 2021). Peran guru menjadi sangat penting dalam menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan bimbingan, strategi pembelajaran yang sesuai, serta menciptakan lingkungan belajar yang inklusif. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif dalam mengatasi masalah ini adalah *Teaching at the Right Level* (TaRL), yang mengadaptasi strategi pengajaran dengan kemampuan aktual peserta didik dibandingkan dengan tingkat kelas formal (Pratham, 2023). Penerapan TaRL sebagai metode pembelajaran memberikan dampak yang sangat baik dalam meningkatkan kemampuan peserta didik sehari-hari. Penerapan TaRL mendorong guru memiliki kemampuan mengidentifikasi minat dan hasil belajar peserta didik melalui asesmen diagnostik. Hasil penilaian dijadikan dasar bagi guru untuk merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan peserta didik. TaRL juga dapat memberikan guru kemungkinan untuk membebaskan pembelajaran dengan memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang kaya memungkinkan peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran secara lebih aktif dan langsung.

Metode TaRL pertama kali dikembangkan oleh *Pratham Educational Organization* di India dan telah diterapkan di beberapa negara dengan hasil yang positif. Pendekatan ini didasarkan pada asesmen formatif, kemudian mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat pemahamannya dan memberikan strategi pengajaran yang efektif (Banerjee et al., 2022). Menurut Ulandari dkk. (2021, hlm. 42), penerapan TaRL di Indonesia menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam waktu yang relatif singkat, mencerminkan efektivitas penilaian formatif dalam menentukan tingkat kesiapan peserta didik dan menerapkan strategi pengajaran yang tepat untuk mempercepat pemahaman mereka.

Prinsip utama TaRL mencakup asesmen awal untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat pemahaman mereka, bukan berdasarkan kelas. Selain itu, strategi pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelompok peserta didik sehingga dapat belajar lebih efektif. Penerapan metode TaRL yang digunakan guru dimulai dengan melakukan tes diagnostik terhadap peserta didik sehingga guru dapat memahami kepribadian dan kemampuan peserta didik untuk dapat menentukan perkembangan kemampuan yang dimiliki peserta didik (Suharyani et al., 2023). *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan

pendekatan yang berorientasi pada peserta didik dimana pembelajaran didasarkan pada kemampuan peserta didik bukan berdasarkan usia atau tingkat kelas, dan kemampuan diklasifikasikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi (Ahyar dkk., 2022). Pembelajaran dalam pendekatan ini juga telah disesuaikan untuk fokus pada penguasaan keterampilan dasar sebelum beralih ke materi yang lebih kompleks. Selain itu, asesmen berkelanjutan dilakukan untuk memantau kemajuan peserta didik secara berkala dan memastikan mereka menerima intervensi yang tepat.

Artikel ini bertujuan untuk merefleksikan pengalaman mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen dalam Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Melalui studi ini peneliti mengkaji implementasi penerapan *Teaching at the Right Level* (TaRL) di sekolah dasar melalui studi literatur yang komprehensif, dengan fokus pada konsep dasar, strategi pengajaran berbasis penilaian formatif, efektivitas dalam meningkatkan hasil pembelajaran, dan tantangan implementasi. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana prinsip-prinsip pengajaran dan asesmen dapat diterapkan sebaik-baiknya untuk mendukung pembelajaran yang lebih adaptif dan bermakna bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode penelitian kepustakaan, dengan mengkaji berbagai penelitian terkait penerapan TaRL pada pendidikan dasar. Tinjauan pustaka merupakan suatu metode pengumpulan data atau sumber yang sesuai dengan topik melalui berbagai media seperti internet, buku, jurnal atau perpustakaan lainnya (Herwina, 2021).

Proses kajian pustaka diawali dengan mengidentifikasi topik dan fokus penelitian yaitu penerapan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi, antara lain artikel yang dimuat di jurnal elektronik (Harahap, 2024 dalam Prasetyo et al., 2022). Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan database *Google Scholar* untuk mendapatkan jurnal ilmiah, buku, prosiding konferensi, dan laporan penelitian yang relevan. Pemilihan sumber dilakukan dengan mempertimbangkan tahun penerbitan (maksimal 5 tahun terakhir), relevansi topik, dan kredibilitas sumber. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi, yang memungkinkan peneliti mengakses dan mengelola dokumen secara sistematis (Arikutno, 2010, Annajih et al., 2023). Teknik ini melibatkan pengunduhan artikel,

pembuatan ringkasan konten, dan pengelompokan literatur berdasarkan topik yang relevan.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi yang meliputi beberapa tahapan penting. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu menyaring informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data terpilih disajikan dalam bentuk tema atau subtema untuk memudahkan menghubungkan temuan antar sumber. Tahap terakhir adalah interpretasi data yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dan merangkum hasil sintesis literatur secara komprehensif (Nastiti & Dwiyanti, 2022). Melalui analisis ini, penelitian ini dapat mengintegrasikan perspektif yang berbeda, mengidentifikasi pola temuan, dan mengembangkan rekomendasi yang dapat memperkaya praktik pembelajaran TaRL di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia dkk. (2023) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Teaching to Right Level (TaRL) dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya sehingga meningkatkan pemahamannya terhadap konsep yang diajarkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan menggunakan metode kuantitatif, dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik meningkat setelah penerapan metode TaRL dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa peserta didik yang mengikuti pembelajaran berbasis TaRL berdiskusi dan memecahkan masalah matematika lebih aktif dibandingkan peserta didik yang mengikuti metode tradisional.

Penelitian lain yang dilakukan Santoso dkk. (2022) juga menyoroti bahwa penerapan TaRL dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memberikan dampak positif terhadap partisipasi aktif peserta didik. Melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN Madyopuro 1 ditemukan bahwa peserta didik lebih termotivasi dalam belajar dan mampu lebih memahami materi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan TaRL meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam menyelesaikan masalah penilaian. Lebih lanjut, penelitian ini menyoroti bagaimana guru dapat lebih fleksibel dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik, sehingga mendorong

peserta didik untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wibowo & Sari (2021) di SD Negeri 2 Plosorejo membuktikan bahwa penerapan TaRL dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik sekolah dasar kelas II. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis peningkatan keterampilan membaca dan menulis peserta didik setelah mengikuti pembelajaran berbasis TaRL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik lebih percaya diri dalam membaca dan memahami teks serta memiliki minat lebih tinggi dalam kegiatan literasi. Studi ini juga menemukan bahwa pendekatan TaRL membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dengan memberikan pendekatan yang lebih personal dan sesuai dengan tingkat perkembangan literasi mereka. Sedangkan penelitian Lachman et al. (2022) membahas penerapan TaRL di SDN Jemur Wonosari 1 Surabaya dan menemukan pendekatan ini sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan desain eksperimen untuk membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan TaRL. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat secara signifikan dan motivasi belajarnya juga berubah positif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan TaRL dapat mengurangi kesenjangan belajar antar peserta didik yang berbeda kemampuan akademiknya, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri & Lestari (2023) menyoroti bagaimana TaRL dapat diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas V sekolah dasar. Penelitian yang menggunakan metode campuran metode kuantitatif dan kualitatif ini menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan pendekatan TaRL mengalami peningkatan dalam pemahaman membaca dan diskusi kelas yang aktif. Temuan ini menegaskan bahwa TaRL merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa peserta didik. Selain itu, penelitian ini menyoroti pentingnya guru dalam mengadaptasi bahan ajar sesuai dengan kemampuan siswa agar pembelajaran lebih optimal dan menyenangkan. Selain penelitian di atas, penelitian yang dilakukan oleh Hakim et al. (2023) membahas bagaimana penerapan TaRL pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sekolah dasar. Melalui pendekatan penelitian eksperimen dengan desain pretest dan posttest ditemukan bahwa peserta didik yang pembelajaran menggunakan pendekatan TaRL menunjukkan peningkatan kemampuannya

dalam menganalisis konsep ilmiah dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga menyoroti bahwa pendekatan TaRL membantu peserta didik yang mengalami kesulitan memahami konsep-konsep abstrak dalam sains dengan memberikan pembelajaran yang lebih konkrit dan berbasis pengalaman. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ramadhani dan Yusuf (2022) meneliti penerapan TaRL dalam konteks pembelajaran daring di masa pandemi. Studi ini menemukan bahwa meskipun pembelajaran daring menjadi tantangan bagi banyak peserta didik, pendekatan TaRL tetap efektif dalam menyesuaikan materi pembelajaran dengan tingkat kemampuan peserta didik. Studi ini menyoroti bagaimana penggunaan teknologi di TaRL, seperti aplikasi pembelajaran adaptif dan kuis online, dapat membantu peserta didik belajar lebih mandiri sesuai kecepatan mereka sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Prasetyo (2023) membahas tentang efektivitas penerapan TaRL dalam meningkatkan keterampilan berhitung peserta didik kelas IV di sekolah dasar pedesaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode TaRL membantu peserta didik lebih memahami konsep dasar matematika, khususnya siswa yang mengalami kesulitan pada operasi aritmatika dasar. Penelitian ini juga menyoroti bahwa melalui pendekatan TaRL, peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal cerita dan tugas matematika secara mandiri. Selanjutnya penelitian Handayani dkk. (2022) mengkaji penerapan TaRL pada mata pelajaran PKn untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai kebangsaan dan sikap toleran. Studi ini menemukan bahwa pendekatan TaRL memungkinkan peserta didik dari berbagai tingkat pemahaman untuk tetap terlibat aktif dalam diskusi kelas dan memperoleh pemahaman materi yang lebih dalam. Pendekatan ini juga membantu guru mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya dan memberikan intervensi yang lebih tepat.

Oleh karena itu, masing-masing penelitian di atas menunjukkan bahwa penerapan TaRL memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada berbagai mata pelajaran. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, sehingga meningkatkan pemahaman konseptual, motivasi, dan keterampilan akademik secara keseluruhan. Lebih lanjut, penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa TaRL dapat diterapkan di berbagai lingkungan pembelajaran, baik kelas tatap muka maupun pembelajaran online, sehingga mencapai hasil yang konsisten dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa sekolah dasar.

Pembahasan

Penerapan *Teaching at the Right Level* (TaRL) pada pendidikan dasar mempunyai beberapa faktor pendukung yang menjadikannya berhasil. Salah satu faktor utamanya adalah adanya pendekatan yang berpusat pada peserta didik, yang memungkinkan mereka belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing (Mulyadi, 2021). Dengan mengurutkan berdasarkan tingkat pemahaman, peserta didik yang tertinggal tidak akan merasa tertekan karena harus mengikuti kurikulum yang terlalu sulit, sedangkan peserta didik yang lebih mahir akan tetap mendapat tantangan yang sesuai.

Selain itu, keberhasilan TaRL juga bergantung pada pelatihan guru yang efektif. Pelatihan guru dalam pendekatan *Teaching at the Right Level* merupakan upaya strategis untuk membekali guru dengan keterampilan menganalisis kemampuan dasar peserta didik dan mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Utami, Sari, dan Wulandari (2023) menunjukkan bahwa melalui pelatihan ini, guru tidak hanya mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, tetapi juga menyesuaikan metode pengajarannya agar lebih relevan dengan situasi spesifik peserta didik dan responsif terhadap keberagaman kemampuan peserta didik.

Namun, ada beberapa tantangan dalam penerapan TaRL. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, seperti jumlah guru yang terbatas dan beban kerja yang berat, sehingga dapat menghambat penerapan metode tersebut secara optimal (Sari, 2019). Selain itu, kurikulum yang terlalu kaku juga menjadi tantangan dalam menerapkan pendekatan berbasis tingkat kemahiran, karena sistem pendidikan sering kali mengharuskan peserta didik untuk belajar berdasarkan tingkatan kelas, bukan berdasarkan tingkat pemahaman mereka.

Faktor lain yang perlu dipertimbangkan adalah penolakan guru dan sekolah terhadap perubahan. Menurut Prasetyo (2022), beberapa guru cenderung tetap menggunakan metode pengajaran tradisional karena kurangnya pemahaman tentang manfaat TaRL atau kurangnya dukungan dari manajemen sekolah. Oleh karena itu, penerapan TaRL memerlukan dukungan kebijakan yang kuat dan perubahan budaya belajar sekolah.

Di luar itu, teknologi juga dapat menjadi faktor pendukung dalam penerapan TaRL, khususnya dalam konteks pembelajaran daring. Studi Wijayanti dan Nugroho (2021) menemukan bahwa platform pembelajaran digital yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik dapat meningkatkan efektivitas TaRL, terutama dalam situasi

pembelajaran jarak jauh atau *hybrid learning*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Teaching at the Right Level* (TaRL) mempunyai dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada berbagai mata pelajaran. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, sehingga meningkatkan pemahaman konseptual, motivasi, dan keterampilan akademik secara keseluruhan. Lebih lanjut, penelitian-penelitian tersebut menegaskan bahwa TaRL dapat diterapkan di berbagai lingkungan pembelajaran, baik kelas tatap muka maupun pembelajaran online, sehingga mencapai hasil yang konsisten dalam meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik sekolah dasar.

Disarankan penerapan TaRL perlu didukung dengan pelatihan bagi guru agar dapat menerapkan strategi tersebut secara optimal. Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran berbasis TaRL perlu dikembangkan untuk memastikan setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhannya. Terakhir, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi efektivitas TaRL di berbagai lingkungan pendidikan dan kemampuan adaptasinya dalam kurikulum nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar. (2022). Implementasi model pembelajaran TaRL dalam meningkatkan dasar membaca peserta didik di sekolah dasar kelas awal. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Amalia, R., et al. (2023). Penerapan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(2), 112–125.
- Annajih, M. Z. H., & Sa'idah, I. (2023). Konsep self-actualized Abraham Maslow: Perspektif psikologi sufistik. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, 4(1), 43–52.
- Banerjee, A., Cole, S., Duflo, E., & Linden, L. (2021). Improving student learning in Indian primary schools: Experimental evidence from Teaching at the Right Level. *American Economic Journal: Applied Economics*, 13(2), 123–150.
- Banerjee, A., Duflo, E., & Sharma, S. (2022). The impact of Teaching at the Right Level:

- Evidence from randomized evaluations in India. *Journal of Development Economics*, 156, 203–219.
- Diegoli, R. B. (2018). Teachers as entrepreneurial role models: The impact of a teacher's entrepreneurial experience and student learning styles in entrepreneurial intentions. *Journal of Entrepreneurship Education*, 21(1).
- Hakim, A., et al. (2023). Strategi pembelajaran Teaching at the Right Level dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(1), 45–59.
- Handayani, L., et al. (2022). Implementasi TaRL dalam pendidikan PPKn untuk meningkatkan sikap toleransi siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 210–225.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan siswa dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2). <https://doi.org/10.21009/PIP.352.10>
- Mulyadi, H. (2021). Implementasi Teaching at the Right Level dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 112–125.
- Nastiti, M. D., & Dwiyaniti, A. N. (2022). Kajian literatur: Literasi numerasi siswa sekolah dasar kelas atas. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV*, 4(1). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27385>
- Prasetyo, B. (2022). Tantangan dan peluang penerapan Teaching at the Right Level dalam pendidikan dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(1), 45–59.
- Prasetyo, R., & Suciptaningsih, O. A. (2022). Penerapan teori belajar humanistik pada pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 3(2), 233–237. <https://doi.org/10.55681/jige.v3i2.398>
- Pratham. (2023). Teaching at the Right Level: A practical approach to improving learning outcomes. *Pratham Annual Report*. <https://www.pratham.org/about/annual-reports/>
- Putri, A., & Wahyuni, D. (2021). Efektivitas pendekatan TaRL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Sambirejo 02. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 10(2), 78–89.
- Putri, S., & Lestari, M. (2023). Pengaruh pendekatan TaRL terhadap kemampuan membaca siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 135–150.
- Rahman, A., Suryadi, T., & Kartini, R. (2020). Pelatihan guru dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pendidikan Guru*, 10(3), 78–92.
- Rahman, F., et al. (2022). Efektivitas TaRL dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN

- Jemur Wonosari 1 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(4), 305–320.
- Rahmawati, E., & Setiawan, T. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa SD melalui pendekatan TaRL. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 12(3), 90–102.
- Ramadhani, D., & Yusuf, A. (2022). Penerapan TaRL dalam pembelajaran daring selama pandemi: Studi kasus di SD Negeri Jakarta. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(3), 178–190.
- Santoso, B., et al. (2022). Implementasi Teaching at the Right Level dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sains*, 7(1), 67–80.
- Sari, D. P. (2019). Kendala dalam implementasi metode pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(4), 210–223.
- Suharyani, N. K. A. S., & Farida, H. A. (2023). Implementasi pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 470–479.
- Sari, N., et al. (2022). Pengaruh TaRL terhadap pemahaman siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(4), 34–50.
- Ubabuddin. (2019). Hakikat belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Edukatif*, 5(1), 18–27.
- Ulandari, dkk. (2021). Penerapan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di Indonesia. Jakarta: Penerbit Pendidikan Nusantara.
- Wibowo, T., & Sari, L. (2021). Teaching at the Right Level: Solusi untuk meningkatkan literasi siswa SD. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 6(2), 55–70.
- Wijaya, K., & Prasetyo, R. (2023). Efektivitas penerapan TaRL dalam meningkatkan keterampilan numerasi siswa di sekolah dasar perdesaan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 99–113.
- Wijayanti, R., & Nugroho, A. (2021). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diferensiasi untuk sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(2), 98–112.